

Dampak Penggunaan Media Pop Up Book dan Leaflet Terhadap Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa/I SDN 068003 Medan Tuntungan

Yenny Lisbeth Siahaan^{1*}, Intan Aritonang², Asnita Bungaria Simaremare³

^{1,2,3}Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan

Email: Yennilisbeth@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak Masalah karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan yang paling banyak dialami anak-anak usia sekolah, sehingga pemahaman tentang menyikat gigi yang baik dan benar serta menjaga kesehatan gigi dan mulut harus ditanamkan sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pemberian media pop up book dan leaflet terhadap peningkatan pengetahuan tentang cara menyikat gigi pada siswa. Penelitian ini menggunakan metode quasi experiment dengan rancangan non randomized pretest-posttest control group design. Lokasi penelitian dilakukan di SDN 068003 Kecamatan Medan Tuntungan. Waktu penelitian dimulai dari bulan Februari - Oktober 2025. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 068003 Medan yang berjumlah 30 orang. Jumlah sampel dijadikan sebagai total sampling yaitu 30 orang. Subjek penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan intervensi sebanyak 15 orang dan kelompok kontrol sebanyak 15 orang. Intervensi pada penelitian ini adalah pemberian media pop up book dan leaflet. Untuk kelompok intervensi dan kontrol, pre-test dilakukan sebelum subjek diberikan media pop up book dan leaflet, dan selanjutnya, kedua kelompok diberikan post-test setelah diberikan media pop up book dan leaflet. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan media pop up book dan leaflet. Analisis data menggunakan uji T-Berpasangan dan T-Tidak Berpasangan. Hasil penelitian menunjukkan rerata pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Terdapat perbedaan skor rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media pop up book dan leaflet ($p < 0,05$). Kepada pihak guru SDN 068003 Medan. agar melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan sosialisasi berupa penyuluhan secara rutin kepada siswa tentang cara menyikat gigi.

Kata Kunci : pengetahuan siswa, media pop up book dan leaflet

Abstract. Dental caries is one of the most common health problems experienced by school-age children, so an understanding of brushing teeth properly and correctly and maintaining healthy teeth and mouth must be instilled from an early age. This research aims to determine the impact of providing pop up book leaflet media on increasing knowledge about how to brush teeth among students. This research used a quasi-experiment method with a non-randomized pretest-posttest control group design. The location of the research was III SDN 068003 Medan Tuntungan District. The research period starts from February - October 2025. The subjects of this research are all 30 class III students at SDN 068003 Medan. The number of samples was used as the total sampling, namely 30 people. The subjects of this research were divided into two groups, namely the group that received intervention, 15 people and the control group, 15 people. The intervention in this research was the provision of pop up books and media. For the intervention and control groups, a pre-test was carried out before the subjects were given the pop up book and leaflet media, and then, both groups were given a post-test after being given the pop up book and leaflet media. Blood collection was carried out by distributing questionnaires before and after being given pop up books and leaflets. Data analysis used Paired T-test and Unpaired T-test. The results of the study showed that the average knowledge of students about how to brush their teeth in the intervention and control groups both experienced a significant increase in knowledge. There is a difference in the mean score of students' knowledge before and after being given intervention through leaflet media and playing snakes and ladders ($p < 0.05$). To the teachers of SDN 068003 Medan. to collaborate with the Community Health Center to provide outreach in the form of regular counseling to students about how to brush their teeth.

Keywords: student knowledge, pop up book and leaflet media

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting bagi kehidupan manusia, baik jasmani maupun rohani. Menurut World Health Organization (WHO), kesehatan adalah kondisi sejahtera secara fisik, mental, dan sosial, bukan sekadar bebas dari penyakit atau gangguan. Kesehatan gigi dan mulut mencerminkan kondisi kesehatan secara keseluruhan. Gangguan pada area mulut dapat berdampak pada kesehatan tubuh. Oleh sebab itu, apabila kebersihan dan kesehatan gigi serta mulut tidak dijaga dengan baik, maka risiko munculnya berbagai gangguan atau penyakit lainnya akan semakin besar.

Di Indonesia, permasalahan kesehatan gigi dan mulut masih cukup tinggi, mencakup tingginya angka kejadian gigi berlubang, keterbatasan dalam pelayanan kesehatan gigi, dan kurangnya penyuluhan mengenai pentingnya perawatan gigi dan mulut. Meskipun ada penurunan dari 57,6% (Riskesdas 2018) menjadi 56,9% (SKI 2023), Masalah kesehatan gigi dan mulut masih menjadi tantangan yang cukup serius dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat di Indonesia.

Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut memanfaatkan media sebagai alat bantu, memberikan penyuluhan lebih efisien dan lebih mudah diterima oleh anak. Penggunaan media dapat membuat materi penyuluhan lebih mudah diterima. (Izzah & Setiawan, 2023). Pop up book salah satu jenis buku yang dilengkapi dengan unsur tiga dimensi yang dapat timbul saat halaman dibuka. Buku ini dirancang dengan ilustrasi menarik yang dapat berdiri tegak, sehingga menambah daya tarik visual. Pemanfaatan media pop up book sangat relevan dengan karakteristik anak-anak karena bersifat praktis, atraktif, dan mudah digunakan. Kehadiran gambar-gambar yang menarik di dalamnya juga mampu meningkatkan antusiasme anak dalam mengikuti proses pembelajaran. (Ulfa & Nasryah, 2020)

Buku Pop Up memiliki banyak keuntungan dibandingkan dengan media pembelajaran lainnya. Ini termasuk presentasi visual yang lebih menarik, mudah digunakan baik secara individu maupun kelompok, meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, dan memiliki tampilan yang unik dan interaktif. (Efektivitas al., 2024). Pop Up Book dapat mendorong anak untuk bermain dan belajar. Anak-anak merasa ingin tahu dan interaktif, yang membuat mereka senang belajar dengan cara yang menyenangkan.

Meskipun pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut semakin meningkat, prevalensi gigi berlubang pada anak-anak masih menjadi masalah yang penting. Kebiasaan menyikat gigi setiap hari pada responden berusia tiga tahun ke atas menunjukkan peningkatan dari 94,7% (Riskesdas 2018) menjadi 95,6% (SKI 2023). Meski begitu, hanya 6,2% yang melaksanakan sesuai waktu yang direkomendasikan, yakni sesudah sarapan dan sebelum tidur malam. (Kemenkes 2023).

Hasil survey awal di SDN 068003 Medan Tuntungan dengan wawancara 10 siswa bahwa belum pernah ada dilakukan penelitian dengan media pop up book tentang pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terhadap waktu dan tehnik menyikat gigi masih kurang baik dan benar. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti ingin mengetahui Peningkatan pengetahuan pada penggunaan media pop up book terhadap pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa/i kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan”.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan quasi experimental dengan pendekatan pretest dan *posttest two group design*. Kelompok pertama diberikan pendidikan kesehatan gigi dengan menggunakan media pop up book dan kelompok kedua diberi pengetahuan dengan menggunakan media leaflet.

Penelitian ini melibatkan seluruh siswa kelas III SDN 068003 Medan yang berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Subjek penelitian kemudian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok intervensi yang terdiri atas 15 siswa dan kelompok kontrol yang terdiri atas 15 siswa. Intervensi yang diberikan dalam penelitian ini berupa media pop-up book dan leaflet. Sebelum pemberian intervensi, kedua kelompok terlebih dahulu mengikuti pre-test untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya, setelah menerima intervensi sesuai perlakuan yang diberikan, kedua kelompok menjalani post-test untuk menilai perubahan yang terjadi.

Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah pemberian media pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji t berpasangan (*paired t-test*) untuk mengukur perubahan dalam kelompok serta uji t tidak berpasangan (*independent t-test*) untuk membandingkan hasil antara kedua kelompok.

3. HASIL

Berikut hasil analisis data yang dilakukan menggunakan Uji T Berpasangan,

Tabel 1 Uji T-Berpasangan dan Perbandingan Skor Pengetahuan Sebelum dan Setelah Pemberian Media *Pop Up Book* dan *Leaflet*

Variabel	Kelompok intervensi				<i>p</i>	Kelompok kontrol				
	Mean	SD	Min	Max		Mean	SD	Min	Max	
Pengetahuan										
Pretest	6.29	1.887	3	10	<0,001	5.08	1.370	4	9	
Posttest	9.35	1.434	8	12		11.35	1.710	7	12	

Tabel 1 menunjukkan bahwa rerata pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi pada kelompok intervensi dan kontrol sama-sama mengalami peningkatan pengetahuan yang signifikan. Namun perubahan skor rerata pengetahuan siswa lebih tinggi pada kelompok kontrol dibandingkan dengan kelompok intervensi. Dapat disimpulkan bahwa pemberian media *leaflet* dengan *Pop Up Book* dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi. Hasil analisis dengan Uji T Berpasangan juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan skor rerata pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan intervensi melalui media *leaflet* ($p < 0,05$).

Tabel 2 Hasil Uji T-Tidak Berpasangan

Variabel	Kelompok	Rata-Rata	<i>p</i>
Pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi	Media <i>Pop Up book</i>	11.35	0,103
	Media <i>Leaflet</i>	9.38	

Pada tabel 2 dengan uji T-Tidak Berpasangan melaporkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara pemberian media *Pop Up Book* dengan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi ($p = 0,103$). Hal ini berarti bahwa baik media *Pop Up* dengan *leaflet* tidak ada perbedaan signifikan terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang pemeliharaan Kesehatan gigi dengan cara menyikat gigi. Jika dilihat dari peningkatan skor pengetahuan antara dua kelompok yaitu kelompok yang diberikan media *Pop Up* dengan *leaflet*, mengalami perubahan peningkatan skor pengetahuan siswa kelas III SDN 068003 Medan Tuntungan.

Sejalan hasil penelitian Anisa N,I (2023) mengatakan dengan diterapkannya pembelajaran secara daring, para tenaga pendidik tidak dapat memantau dan memperhatikan siswanya secara langsung. Hal ini membuat para tenaga pendidik harus memutar otak untuk meningkatkan minat belajar siswanya. Dengan digunakannya buku cetak sebagai media pembelajaran cenderung membuat peserta didik bosan sehingga menurunkan minat peserta didik dalam melakukan pembelajaran. *Pop up book* menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar. Hal ini terjadi karena media *pop up book* memberikan gambaran yang berbentuk 3D sehingga tidak monoton. Media *pop-up book* merupakan media pembelajaran berbentuk buku bergambar tiga dimensi yang dapat bergerak atau muncul saat halaman dibuka. Media ini sangat cocok digunakan dalam penyuluhan kesehatan gigi pada anak sekolah dasar, khususnya kelas 3 SD, karena anak usia 8–9 tahun lebih mudah memahami materi melalui gambar menarik, warna cerah, dan bentuk visual yang interaktif.

Penggunaan media *pop-up book* dalam penyuluhan kesehatan gigi bertujuan untuk meningkatkan perhatian, minat belajar, pengetahuan, dan keterampilan anak dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa media *pop-up book* efektif meningkatkan pengetahuan dan keterampilan menyikat gigi pada anak sekolah dasar.

5. KESIMPULAN

Pengetahuan siswa tentang pemeliharaan cara menyikat gigi sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media *Pop Up* dan *leaflet* mengalami perubahan skor pengetahuan secara signifikan, sehingga siswa memahami cara menyikat gigi yang baik dan benar. Secara statistik menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian media *Pop Up* dan *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan siswa tentang cara menyikat gigi.

Saran, kepada pihak guru SDN 068003 Medan Tuntungan agar melakukan kerjasama dengan pihak Puskesmas untuk memberikan sosialisasi berupa penyuluhan secara rutin kepada siswa tentang cara menyikat gigi sehingga siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang cara menyikat gigi dan menjaga kesehatan gigi dan mulut.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anisa N,I Deni S, (2023), Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas RendahDarsad, D. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Sistem Pencernaan Manusia dengan Bahan Ajar Leaflet pada Siswa Kelas V SDN Sewar Tahun Pelajaran 2018/2019. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)
- Efektivitas, P., Book, M. P., Animasi, V., S, R. H. D., Oktiani, B. W., F, I. W. A. K., & Dewi, R. K. (2024). *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi vol viii . No 3 . Desember 2024 Kartun Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Anak Sd Tinjauan Siswa SDN Kuripan 2 Banjarmasin). VIII(3)*, 141–145.
- Izzah, A. N., & Setiawan, D. (2023). *Penggunaan Media Pop Up Book sebagai Media Belajar yang Menyenangkan di Rumah Dalam Inovasi Pembelajaran SD Kelas Rendah*. 2(3).
- Kementerian Kesehatan RI. (2024). *Laporan Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Jakarta: Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Ulfa, M. S., & Nasryah, C. E. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop – up Book Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SD beda dalam memahami konep pembelajaran .I(1)*, 10–16.